

**PENILAIAN RESIKO KESEHATAN PADA PEKERJA PEMANEN
KELAPA SAWIT DI PERUSAHAAN SAWIT TINJAUAN
SISTEMATIK**



Oleh

**LIKA DETIANTI
16132011035**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BINA HUSADA
PALEMBANG
2020**

**PENILAIAN RESIKO KESEHATAN PADA PEKERJA PEMANEN
KELAPA SAWIT DI PERUSAHAANSAWIT TINJAUAN
SISTEMATIK**



Skripsi ini diajukan sebagai
salah satu syarat untuk memperoleh gelar
SARJANA KESEHATAN MASYARAKAT

Oleh

**LIKA DETIANTI
16132011035**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BINA HASADA
PALEMBANG
2020**

ABSTRAK

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN

BINA HUSADA PALEMBANG

PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT

Skripsi 22 Agustus 2020

LIKA DETIANTI

PENILAIAN RESIKO KESEHATAN PADA PEKERJA PEMANEN KELAPA SAWIT DI PERUSAHAAN

(xv+14 halaman, 6 tabel, 1 diagram, 2 Lampiran)

Resiko kecelakaan kerja adalah kecelakaan kerja yang terjadi tidak ada hubungan dengan pekerja seperti dengan kecelakaan saat libur bekerja tidak dirugikan tetapi , pada saat bekerja di perusahaan saat dilingkungan kerja harus ditanggung oleh perusahaan . bersiko kecelakaan bisa menyebabkan pekerja kecelakaan yang sangatlah faktal pada saat bekerja, di area perusahaan penting manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (k3) agar kecelakaan bekerja dapat minilansir yang akhirnya akan berpengaruh terhadap kinerja dan produktivitas bekerja,kecelakaan kerja merupakan kejadian yang sering kali terjadi pada industri pencegah kecelakaan akibat bekerja .riseko k3 sangatlah penting dalam pertimbangan pelaksanaan untuk bekerja .

Hasil :Berdasarkan analisis artik el didapatkan hasil bahwa pekerja pemanen kelapa sawit bisa mengakibatkan resiko kecelakaan dan keselamatan dan kesehatan kerja (k3) untuk menerapkannya untuk pekerja .

Kesimpulan : Dari dua jurnal yang direview penelitian yang dilakukan oleh Indah Nirtha ,M.Firmansyah ,helda prahastini ,jurnal kesehatan lingkungan(2019).merupakan penelitian yang paling sesuai dengan penelitian . keselamatan dan kesehatan kerja (k3) untuk para pekerja pemanen kelapa sawit supaya tidak mengalami kecelakaan kerja .

Kata kunci: resiko kerja pemanen kelapa sawit di perusahaan

Refrensi : 23 (2018-2019)

ABSTRACT

INSTITUTE OF HEALTH SCIENCE

BINA HUSADA PALEMBANG

COMMUNITY HEALTH STUDY PROGRAM

Thesis, 22 August 2020

LIKA DETIANTI

HEALTH RISK ASSESSMENT OF OIL HARVESTERS IN COMPANY

(xv + 14 pages, 6 tables, 1 diagram, 2 attachments)

The risk of work accidents is a work accident that occurs not related to workers, such as accidents during work holidays that are not harmed, but when working at the company during the work environment must be borne by the company. At risk of an accident could lead to an accident worker. Very factual at work, in the area of the company it is important for occupational safety and health (K3) management so that work accidents can be minimized which in turn will affect work performance and productivity, work accidents are an incident that often occurs in the accident prevention industry due to work. Very important in the consideration of implementation for work.

Results: Based on the analysis of the article, it was found that oil palm harvesting workers could pose an accident risk and occupational safety and health (K3) to apply it to workers.

Conclusion: Of the two journals that were reviewed, research conducted by Indah Nirtha, M. Firmansyah, Helda Prahastini, the journal of environmental health (2019) is the research that is most suitable for the research. Occupational safety and health (K3) for oil palm harvesting workers so as not to experience work accidents.

Key words: the occupational risks of oil palm harvesters in the company

Reference: 23 (2018-2019)

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsidengan Judul :

PENILAIAN RESIKO KESEHATAN PADA PEKERJA PEMANEN KELPA

SAWIT DI PERUSAHAAN SAWIT

Oleh

**Lika Detianti
16.13201.10.35**

Program Studi Kesehatan Masyarakat

Telah diperiksa, disetujui dan dipertahankan di hadapan tim pengujiskripsi Program Studi Kesehatan Masyarakat,

Palembang, 22 Agustus 2020

Pembimbing

Welly Suwandi ,SKM,M.Kes

Ketua Program Studi

Maria Ulfah, SKM, MPH

PANITIA SIDANG SKRIPSI
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BINA HUSADA
PALEMBANG

Palembang, 22 Agustus 2020

Ketua,

Welly Suwandi ,SKM,M,Kes

Anggota I,

Dian Eka Anggreny ,SKM,M,Kes

Anggota II,

Ali Harokan, S. Kep, Ns, M. Kes

RIWAYAT HIDUP PENULIS

A. Biodata

Nama : LIKA DETIANTI

Tempat/Tanggal Lahir : Desa Muaradanau , 05 Desember 1998

Agama : Islam

Jenis Kelamin : Perempuan

Status : Belum Menikah

Alamat : Desa Muaradanau Kecamatan Kikim Timur
Kabupaten Lahat

Nomor Telepon : 082175805792

Email : likadetianty05@gmail.com

Orang Tua

Ayah : Sahrul Budiman

Ibu : Mardiatul Asna

B. Riwayat Pendidikan

2004 – 2010 : SD Negeri 1 Kikim Timur

2010 – 2012 : SMP Negeri 1 Kikim Timur

2013 – 2016 : M.A Darussa'adah Muaraenim

2016 – 2020 : S1 STIK Bina Husada Palembang

PERSEMBAHAN DAN MOTTO

Skripsi ini kupersembahkan khusus kepada :

Kedua orang tua ku Ayahanda dan Ibunda tercinta yang selalu menyertai di setiap langkah kehidupanku.

Kepada Ayah (Sahrul budiman) dan Ibu (Mardiantul Asna) serta saudara perempuanku (Merry Kurnia Jaya ,A,Md,Kep , Fennyta Anggreani S,psi . Sefta Andriani, S,Kom ,. Milla Nirma lasari) Adikku (Nia Syahmar Lita), Terima kasih untuk semua do'a, cinta, semangat, dan dukungan yang selalu kalian berikan. Dan aku bangga terhadap kalian semua .

Motto :

“man jadda wajada yang artinya barang siapa yang bersungguh – sungguh pasti akan mendapatkan hasil “

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukurkehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia – nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini . Dengan selesainya penulisan skripsi ini , penulis mengucapkan terima kasih kepada

1. Bapak Welly Suwandi, SKM, M. Kes sebagai pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan selama penulisan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Amar Muntaha , SKM , M. Kes selaku Ketua STIK Bina Husada .
3. Ibu Maria Ulfah , SKM , MPH adalah selaku Ketua Program Studi kesehatan Masyarakat yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan adminstrasi penulisan skripsi .
4. Ibu Dian Eka Anggreny, SKM, M. Kes dan Ibu Hamyatri Rawalilah, SKM, M. Kes , selaku penguji dalam penyusunan skripsi ini.

Penulisan menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih belum sempurna oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapan untuk perbaikan dan kesmpurnaan . semoga skripsi ini bermanfaat bagi pihak yang memerlukan dan bagi siapa saja membaca

Palembang , 22 agustus 2020

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL LUAR	i
HALAMAN JUDUL DALAM	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
PANITIA SIDANG UJIAN SKRIPSI	vi
RIWAYAT HIDUP PENULIS	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
UCAPAN TERIMA KASIH	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR DIAGRAM	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Pertanyaan penelitian.....	3
1.3 Bentuk – bentuk pertanyaan.....	3
1.4 Tujuan penelitian.....	4

BAB II METODE PENELITIAN

2.1 Metode Pencarian.....	5
2.1.1 Sumber Pencarian.....	5
2.1.2 Strategi Pencarian.....	5
2.2 Seleksi Studi.....	6
2.2.1 Strategi Seleksi Studi.....	6
2.2.2 Kriteria Inklusi.....	7
2.2.3 Kriteria Eksklusi.....	7
2.3 Kriteria Kualitas Studi.....	8
2.4 Ekstraksi Data.....	8

BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil.....	9
3.1.1 Karakteristik studi.....	9
3.1.2 Hasil lain berdasarkan item item tujuan penelitian.....	13
3.2 Pembahasan.....	15

BAB IV KESIMPULAN

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Nomor Tabel	Halaman
Tabel 2.1 Pendekatan PICO Berdasarkan Kata Kunci	5
Tabel 2.2 Kriteria Inklusi Berdasarkan item PICOS	7
Tabel 2.3 Kualitas Studi	8
Tabel 3.1 Karakteristik Artikel Tinjauan Sist matis penilaian resiko kesehatan pada pekerja pemanen kelapa sawit di perusahaan sawit Tinjauan Sistematis.....	10

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor Lampiran

1. Strobe Analisis resiko pasca panen tandan buah kelapa sawit di kabupaten damharmasraya
2. Strobe Analisis pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja (k3) terhadap kinerja perkebunan kelapa sawit di perusahaan hanur citra perusahaan sawit

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan bidang yang terkait dengan kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan manusia yang bekerja di sebuah institusi maupun lokasi proyek. Keselamatan dan kesehatan kerja cukup penting bagi moral, legalitas, dan finansial. Semua organisasi memiliki kewajiban untuk memastikan bahwa pekerja dan orang lain yang terlibat tetap berada dalam kondisi aman sepanjang waktu (Suwardi & Daryanto, 2018).

World Health Organization (WHO) tahun 2011 dalam Alfarisi (2018) melaporkan bahwa sekitar 80% orang menderita LBP. Kasus LBP terjadi pada usia 18-56 tahun dan terdapat lebih dari 500.000 kejadian di Amerika. Persentase LBP mengalami kenaikan sebanyak 59% dalam kurun waktu 5 tahun.

Menurut ILO tahun 2018 setiap tahun 3,45 ratus pekerja meninggal karena kecelakaan kerja saat menanen kelapa sawit dan mengalami ergonomi saat menanen kelapa sawit sekitar 3,43 ratus pekerja (33%), dari kecelakaan bisa menyebabkan kematian pekerja yang fatal dan bisa membandingkan non – fatal saat bekerja. Non – fatal saat bekerja bisa mengalami kecelakaan bekerja sangatlah tidak beresiko sangat tinggi tetapi kalau fatal kecelakaan sangatlah beresiko tinggi dan bisa mengalami gangguan kesehatan pada saat bekerja menanen kelapa sawit. Konsekuensi saat bekerja dapat kapasitas penghasilan pekerja.

Di Indonesia menurut penyelenggaraan jaminan sosial (BPJS) ketenagakerjaan pada tahun 2018 angka kecelakaan saat bekerja didapatkan dalam laporan sebanyak 132.23 kasus yang mengalami kecelakaan yang beresiko, sementara itu di tahun 2019 didapatkan laporan sebanyak 146.34 kasus dengan satuan yang didapatkan didalam laporan yang mengalami kecelakaan saat bekerja 2,5 juta 56% kecelakaan yang beresiko saat bekerja dan bisa mengganggu kesehatan saat memanen kelapa sawit di area perusahaan. dari 10.457 pekerja yang mengalami kecelakaan kerja dan bisa menyebabkan penilaian pekerja saat bekerja dari atas ahli K3 (keselamatan dan kesehatan kerja). Di daerah kabupaten Banyuwangi masyarakat Indonesia yang akan menjadi sampel saat peneliti menanyakan kepada pekerja tentang yang akan disampaikan oleh peneliti. Berupa resiko kecelakaan kerja pada saat memanen kelapa sawit pekerja harus tetap memakai alat pelindung diri (APD) saat memanen kelapa sawit. keluhan atau gangguan pada otot saat memanen kelapa sawit yang umumnya dialami oleh pekerja yang melakukan pekerjaan secara manual, pada tahun 2016 tercatat 705 kasus dari 32% dari seluruh kasus di Indonesia terjadi karena bekerja berlebihan atau gerakan yang berulang. resiko kecelakaan adalah yang tidak ada hubungan pekerjaan seperti kecelakaan bisa terjadi kecelakaan saat bekerja di perusahaan sawit. antara penilaian resiko (HIRAC) dengan menurunkan insiden kecelakaan hasil menunjukkan dari yang diteliti kinerja mengurangi kecelakaan atau tingkat insiden peningkatan produktivitas pada penilaian resiko (Agwu 2018). Penerapan manajemen resiko pelaksanaan manajemen resiko dilakukan dengan metode HIRAC (Hazard Identification, Risk Assessment & Control) pada proses

kerja di setiap perusahaan sawit , resiko bersifat high moderate , low serta pengendalian para pekerja pemanen kelapa sawit . sering meningkatnya perkebunan kelapa sawit di area perusahaan sawit inovasi perusahaan men ciptakan kondisi k3 sangatlah dibutuhkan mengantisifikasi timbulnya insiden ,yang terjadi diperusahaan sawit pengidentifikasi bahaya yang dapat terjadi dalam aktifitas rutin ataupun non rutin di dalam perusahaan, untuk selanjutnya dilakukan penilaian risik o dari bahaya tersebut dan dilanjutkan upaya pengendalian. (Report, Cilegon 2019).

Data- data yang dikumpulkan membahas tentang kecelakaan kerja resiko pada pekerja sawit diambil tahun 2015 – 2020 data – data yang telah dindetifikasi dengan menggunakan metode *systemmatic review* . akan membahas keterkaitan satu artikel dengan artikel lainnya mengenai penilaian resiko kesehatan pada pekerja pemanen kelapa sawit di perusahaan

1.2 Pertanyaan Penelitian

populasi	Informan utaman (staff safte)
Intervensi	Resiko kesehatan pada pekerja pemanen kelapa sawit perusahaan
Perbandingan	Membandingkan 2 jurnal resiko kesehatan di perusahaan kelapa sawit di perusahaan
Hasil	Laporan penilaian resiko kesehatan
Desain studi	Deskriptif kuantitatif

1.3 bentuk – bentuk pertanyaan

1. Faktor – faktor apakah yang paling berpengaruh dalam penelitian mengenai penilaian resiko kesehatan pada pekerja pemanen kelapa sawit di perusahaan ?

2. Metode apa yang digunakan untuk penelitian mengenai penilaian resiko kesehatan pada pekerja pemanen kelapa sawit di perusahaan ?
3. mengidentifikasi topik yang akan di sampaikan oleh peneliti untuk digunakan peneliti mengenai penilaian resiko kesehatan pada pekerja pemanen kelapa sawit di perusahaan ?
4. Topik apa yang harus di pilih dalam penelitian tersebut penilaian resiko kesehatan pada pekerja pemanen kelapa sawit di perusahaan ?
5. Jenis kumpulan apa yang digunakan untuk penelitian mengenai penilaian resiko kesehatan pada pekerja pemanen kelapa sawit di perusahaan ?

1.4 Tujuan penelitian

ID	Research Question	Motivation
RQ1	Topik penelitian seperti apa yang harus digunakan dalam penerapan resiko kesehatan pada pekerja pemanen kelapa sawit ?	Mengidentifikasi topik yang harus dilakukan dan seperti apa yang harus diteliti dan penelitian tentang resiko kesehatan pada pekerja pemanen kelapa sawit di perusahaan ?
RQ2	Metode apa yang harus digunakan dalam resiko kesehatan pada pekerja pemanen kelapa sawit di perusahaan ?	Mengidentifikasi metode tentang apa yang harus diterapkan dalam penelitian resiko kesehatan pada pekerja pemanen kelapa sawit di perusahaan ?
RQ3	Jenis – jenis kumpulan data yang digunakan dalam resiko kesehatan pada pekerja pemanen kelapa sawit di perusahaan ?	Mengidentifikasi jenis – jenis kumpulan data yang akan diteliti oleh penelitian resiko kesehatan pada pekerja di perusahaan sawit ?

BAB II
METODE PENELITIAN

2.1 Metode Pencarian

2.1.1 Sumber Pencarian

Untuk mengidentifikasi studi yang relevan, maka pencarian dilakukan melalui 3 database yaitu Google Sc holar, Garuda Ristekbrin dan PubMed dengan syarat jurnal sudah terindeks SINTA.

2.1.2 Strategi Pencarian

Pencarian literature menggunakan pendekatan PICO berdasarkan kata kunci sebagai berikut :

Tabel 2.1
Pendekatan PICO Berdasarkan Kata Kunci

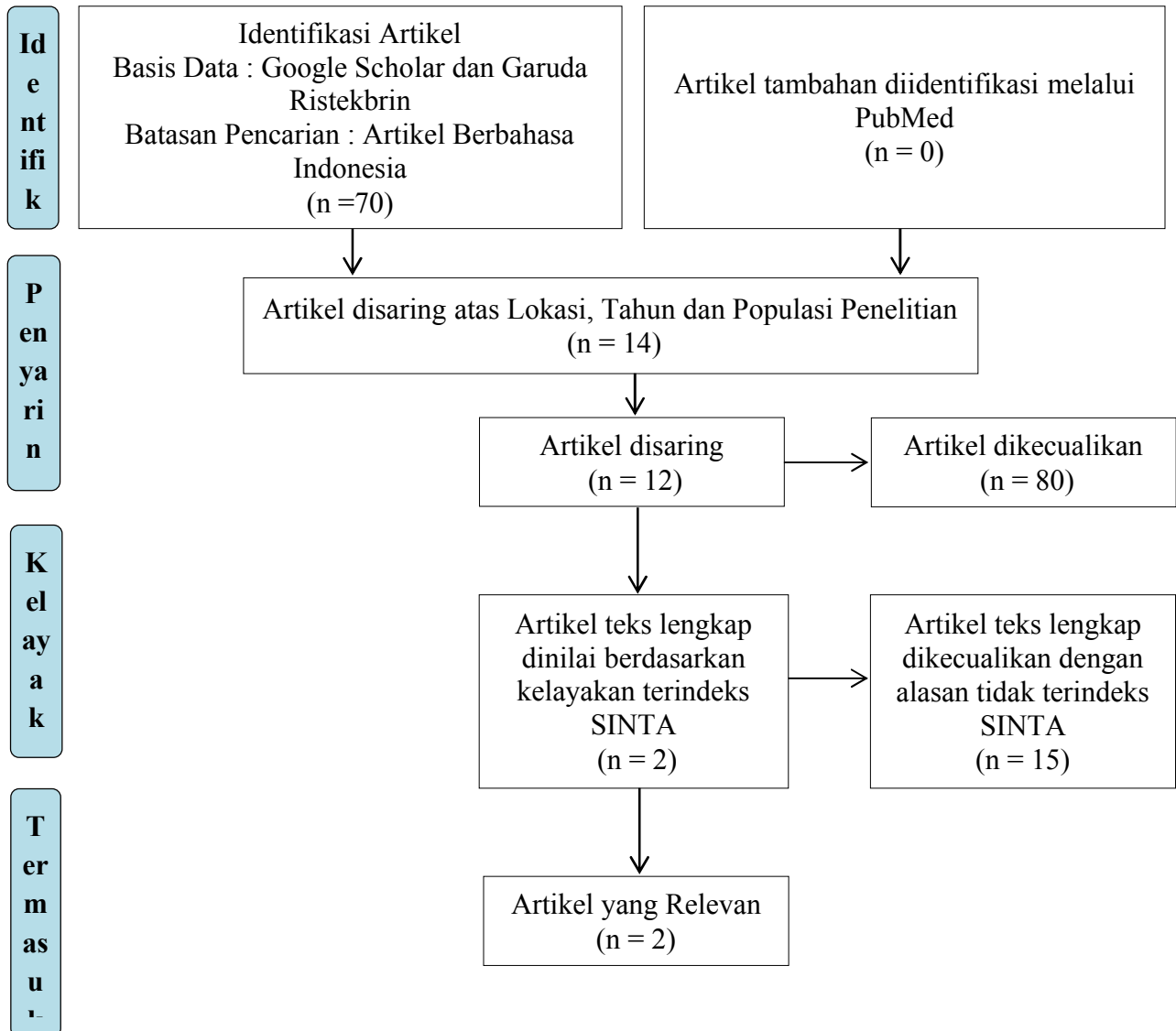
Population (populasi)	Intervention (intervensi)	Comparsion (perbandingan)	(perbandingan) outcomes(hasil)
Konsep utama	Konsep utama	Konsep utama	Konsep utama
Informan	Resiko kesehatan	-	Penerapa resiko kesehatan
Sinonim/ istilah pencarian	Sinonim/ istilah pengarian	Sinonim / istilah pencarian	Sinonim / istilah pencarian
Pekerja pemanen kelapa sawit	Resiko kesehatan		

2.3 Staregi seleksi studi

seleksi studi berpedoman pada diagram PRISMA (2009) yang alurnya dapat dilihat

Diagram 2.1

Diagram Alur PRISMA



2.2.2 Kriteria inklusi

Kriteria inklusi studi ditetapkan berdasarkan item PICOS.

Tabel 2.2

Kriteria Inklusi Berdasarkan item PICOS

2.2.3 Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah artikel yang absrtak, artikel yang tidak menggunakan Bahasa Indonesia dan artikel yang ditampilkan tidak *full text*.

a. Kriteria Kualitas Studi

Comparison(perbandingan)	Tidak ada
Outcomes (hasil)	Penerapan resiko kesehatan
Studi design	Deskriptif kuantitatif

Tabel 2.3
Kriteria Kualitas Studi

Pencarian literature	Dipublikasikan dari jurnal SINTA
Batas pencarian	2015- 2019
Skrining / penyaringan	Full text dengan penulisan 3 penulis /peninjau
Abstraksi data	Satu orang mengabstaraksi data sementara yang lain memverifikasi data
Risiko penilaian	Satu orang menilai sementara satu orang yang lain memverifikasi
Apakah dua penulis akan secara mandiri menilai studi	Ya
Proses penilaian	Full teks
Bagaimana perbedaan pendapat akan dikelola	Perbedaan pendapat akan di kelolah oleh orang yang ahli
Alat penilaian risiko bias /alat penilaian kualitas bias	-

2.4 Ekstraksi Data

Data studi akan diekstraksi menggunakan format standar dan dimasukkan ke dalam tabel. Data akan diekstraksi oleh satu reviewer dan diperiksa keakuratan dan kelengkapannya oleh reviewer kedua. Data yang diekstraksi meliputi :

- a. Info umum : Nama Penulis, Tahun Publikasi, Judul
- b. Khusus : Kriteria Inklusi

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

3.1.1 Karakteristik studi

Karakteristik studi berisi tentang :

- a. Info Umum : Nama Penulis, Tahun Publikasi, Judul
- b. Khusus : Kriteria Inklusi

Karakteristik artikel yang didapatkan dari proses ekstraksi data dapat dilihat pada tabel 3.1

Tabel 3.1

Karakteristik Artikel Tinjauan Sistematis penilaian resiko kesehatan pada pekerja pemanen kelapa sawit

No	Penulis/Tahun Publikasi	Judul	Sampel	Metode	Hasil
1	Indah Nirtha , M. Firmansyah ,helda prahastini ,jurnal kesehatan lingkungan(2019)	Analisis pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja (k3) terhadap kinerja perkebunan kelapa sawit di perusahaan hanur citra perusahaan sawit	265 responden	Deskriptif, kuantitatif	Kecelakaan tidak juga merugikan para pekerja supaya menghasilkan barang dan jasa ,penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (k3) mempunyai 2 variabel yaitu variabel bebas (independent)yang terdiri keselamatan kerja dan kesehatan kerja serta variabel terkait (dependent) yaitu kinerja pekerja. Penelitian ini terdiri atas jenis kelamin, usia, pendidikan , dan masa kerja keselamatan dan kesehatan kerja (k3) adalah uji signifikansi sebesar 10,324 (signifokasi = 0.000) jadi f hitung > atau sig < 5% terhadap pekerja pemanen supaya tidak mengalami kecelakaan kerja .
2	Yalistriani , cindy paloma ,hasna , agrifo (2018)	Analisis resiko pasca panen tandan buah kelapa sawit di kabupaten damharmasraya	30 responden	Analisis deskriptif	Mengukur dampak resiko adalah VAR (value at risk)analisis ini untuk mengukur dampak resiko kecelakaan saat menaen kelapa sawit kelapa sawit dimuat didalam truck untuk dibawa ke pabrik tetapi pekerja peemanen kelepa sawit banyak menggunakan sarung tangan yang tidak standar dan mengalami kecelakaan .berdarsarkana nalisis yang dilakukan dalam penggunaan 95%setiap pasca panen menunjukkan nilai kerugian sigfinikasi 5% yang kecelakaan kerja .

1.1.2 Hasil lain berdasarkan item tujuan penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang terdapat 2 artikel di internet yang terindeks SINTA, dan *system review* ada jurnal yang di signifikasi penulisan dan tahun yang berjudul mengenai” Analisis pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja (k3) “ terhadap kinerja perkebunan kelapa sawit di perusahaan hanur citra perusahaan sawit tentang ditulis oleh “Indah Nirtha, M. Firmansyah, helda prahastini, jurnal kesehatan lingkungan(2019)”. yang berjudul mengenai ” Analisis resiko pasca panen tandan buah kelapa sawit di kabupaten damharmasraya “ di tulis oleh “Yalistriani, cindy paloma, hasna, agrifo (2018). Yang terdapat signifikasi dalam artikel tersebut adalah 1 signifikasi yang dapat tersignifikasi yang mengenai tentang resiko kecelakaan yang tentang “Analisis pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja (k3) terhadap kinerja perkebunan kelapa sawit di perusahaan hanur citra perusahaan sawit” Analisis pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja (k3) terhadap kinerja perkebunan kelapa sawit di perusahaan hanur citra perusahaan sawit” ditulis oleh “Indah Nirtha, M. Firmansyah, helda prahastini, jurnal kesehatan lingkungan(2019)”. yang masuk dalam *system review* dan termasuk dalam metode Deskriptif kuantitatif, didalam melakukan penelitian di perusahaan sawit dari, pe kerja yang menanam di area perusahaan. didalam bekerja harus menjaga keselamatan dan kesehatan kerja (k3). Supaya tidak kecelakaan dan bisa merusak kesehatan saat bekerja.

Setelah di *review* jenis dari jurnal yang terpilih yaitu dengan judul Analisis pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja (k3) terhadap kinerja perkebunan kelapa

sawit di perusahaan hanur citra perusahaan sawit” ditulis oleh “Indah Nirtha , M. Firmansyah ,helda prahastini ,jurnal kesehatan lingkungan(2019)” adalah deskriptif kualitatif Kumpulan data yang paling sering digunakan dalam penelitian ini yaitu populasi dan sampel pekerja pemanen kelapa sawit di wilayah perusahaan yang akan di jadikan sampel dalam penelitian metode yang digunakan untuk penelitian mengenai” Analisis pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja (k3) terhadap kinerja perkebunan kelapa sawit di perusahaan hanur citra perusahaan sawit”. yaitu deskriptif kuantitatif dan akan disurvei oleh kuantitatif melakukan metode deskriptif terhadap pekerja pemanen kelapa sawit yang beresiko saat menanen kelapa sawit untuk dipindahkan ke truck dan lori . dengan desai yang digunakan saat penelitian deskriptif kuantitatif yang sering digunakan saat penelitian , Jenis perbaikan metode yang lebih sesuai diusulkan untuk penelitian dengan topik ini adalah dengan metode kuantitatif untuk penelitian yang akan digunakan dengan desain deskriptif kuantitatif .

3.3 pembahasan

Berdasarkan analisis artikel didapatkan bahwa motivasi berpengaruh terhadap kinerja Pekerja pemanen kelapa sawit .

Didalam penelitian harian ditulis oleh “ Indah Nirtha , M. Firmansyah ,helda prahastini ,jurnal kesehatan lingkungan(2019). yang berjudul mengenai Analisis pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja (k3) terhadap kinerja perkebunan kelapa sawit di perusahaan hanur citra perusahaan sawit” , tentang , Kecelakaan tidak juga merugikan para pekerja supaya menghasilkan barang dan jasa ,penerapan

keselamatan dan kesehatan kerja (k3) mempunyai 2 variabel yaitu variabel bebas (independent) yang terdiri keselamatan kerja dan kesehatan kerja serta variabel terkait (dependent) yaitu kinerja pekerja. Penelitian ini terdiri atas jenis kelamin, usia, pendidikan, dan masa kerja keselamatan dan kesehatan kerja (k3) adalah uji signifikansi sebesar 10,324 (signifokasi = 0.000) jadi $f_{hitung} >$ atau $sig < 5\%$ terhadap pekerja pemanen supaya tidak mengalami kecelakaan kerja.

Didalam penelitian harian ditulis oleh Yalistriani, cindy paloma, hasna, agrifo (2018)., “yang berjudul mengenai Analisis resiko pasca panen tandan buah kelapa sawit di kabupaten damharmasraya “Mengukur dampak resiko adalah VAR (value at risk) analisis ini untuk mengukur dampak resiko kecelakaan saat menaen kelapa sawit kelapa sawit dimuat didalam truck untuk dibawa ke pabrik tetapi pekerja pemanen kelapa sawit banyak menggunakan sarung tangan yang tidak standar dan mengalami kecelakaan. berdasarkan analisis yang dilakukan dalam penggunaan 95% setiap pasca panen menunjukkan nilai kerugian signifikansi 5% yang kecelakaan kerja.

Sedang penelitian Yalistriani, cindy paloma, hasna, agrifo (2018). Analisis resiko pasca panen tandan buah kelapa sawit di kabupaten damharmasraya. Hasil bahwa pekerja pemanen kelapa sawit di perusahaan yang kurang untuk mengatasi para pekerja pemanen kelapa sawit. dan tidak melakukan resiko saat memanen dan tidak ada signifikansi untuk dilakukannya di area perusahaan sawit, dan beresiko terhadap pekerja.

Berdasarkan data yang di kumpulkan pada tahun 2015 – 2020 yang dapat di artikel yang terindeks SINTA . di *systematic riview* , yang mengenai tentang resiko pada kecelakaan kerja di perusahaan . pekerja pemanen kelapa sawit yang kebanyakan mengalami kecelakaan saat mem anen dan memakai sarung tangan yang standar dan bisa menyebabkan kecelakaan yang beresiko yang bisa menyebabkan kecelakaan yang fatal dan non – fatal yang tidak melakukan keselamatan dan kesehatan kerja (k3) dan memakai metode *systematic riview* di artikel yang telah didapatkan tentang penilaian resiko kesehatan pada pekerja pemanen kelapa sawit di perusahaan sawit .pekerja pemanen yang dinilai banyak tidak menggunakan alat pelindung diri (APD) pada saat menanen kelapa sawit untuk dipindahkan oleh truck untuk dibawa ke pabrik dan diolah oleh pekerja sawit .

BAB IV

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis artikel dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Penelitian yang didapatkan di artikel yang ditulis oleh “Indah Nirtha , M. Firmansyah ,helda prahastini ,jurnal kesehatan lingkungan(2019)”. Untuk penerapan k3 (keselamatan dan kesehatan kerja) pada pekerja pemanen kelapa sawit supaya tidak terjadi kecelakaan .
2. Penelitian yang didapatkan di artikel yang ditulis oleh “Indah Nirtha , M. Firmansyah ,helda prahastini ,jurnal kesehatan lingkungan(2019)”. Para pekerja harus memanen kelapa sawit berhati – hati supaya tidak bersiko kecelakaan yang dapat menyebabkan meninggal pada saat bekerja di perusahaan .
resiko pada kecelakaan kerja di perusahaan . pekerja pemanen kelapa sawit yang kebanyak mengalami kecelakaan saat memanen dan memakai sarung tangan yang standar dan bisa menyebabkan kecelakaan yang beresiko yang bisa menyebabkan kecelaka an yang fatal dan non – fatal yang tidak melakukan keselamatan dan kesehatan kerja (k3)

DAFTAR PUSTAKA

Friceki thomas B 2018 buku panduan perusahaan kelapa sawit aceh indonesia

Nugrah sigit et. Al 2017 keragaan kehilangan pasca panen kelapa sawit

Ke Law – oghbomo 2017 recdution of post – haverst loss caussed

*Ghautama H. 2019 Hazard indefication , Risk Assement and determining
controlsiduarjo*

*ILO (2016) buku pedoman pencegahan kecelakaan jakarta :PT pustaka binaman
pressindo*

Sugiyono (2019) metode penelitian kualitatif R & D . bandung alfabeta

LAMPIRAN

STROBE DARI JURNAL TENIK LINGKUNGAN(2019) ANALISIS PENGARUH PENERAPAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) TERHADAP KINERJA PEKERJA DIPERKEBUNAN KELAPA SAWIT PERUSAHAAN HASNUR TERPADU

STROBE Statement—Checklist of items that should be included in reports of *cross-sectional studies*

	Item No	Recommendation	Page No
Title and abstract	1	(a) Indicate the study’s design with a commonly used term in the title or the abstract	✓
		(b) Provide in the abstract an informative and balanced summary of what was done and what was found	✓
Introduction			
Background/rationale	2	Explain the scientific background and rationale for the investigation being reported	✓
Objectives	3	State specific objectives, including any prespecified hypotheses	✓
Methods			
Study design	4	Present key elements of study design early in the paper	✓
Setting	5	Describe the setting, locations, and relevant dates, including periods of recruitment, exposure, follow-up, and data collection	✓
Participants	6	(a) Give the eligibility criteria, and the sources and methods of selection of participants	✓
Variables	7	Clearly define all outcomes, exposures, predictors, potential confounders, and effect modifiers. Give diagnostic criteria, if applicable	✓
Data sources/	8*	For each variable of interest, give sources of	✓

measurement		data and details of methods of assessment (measurement). Describe comparability of assessment methods if there is more than one group	
Bias	9	Describe any efforts to address potential sources of bias	✘
Study size	10	Explain how the study size was arrived at	✘
Quantitative variables	11	Explain how quantitative variables were handled in the analyses. If applicable, describe which groupings were chosen and why	✓
Statistical methods	12	(a) Describe all statistical methods, including those used to control for confounding	✓
		(b) Describe any methods used to examine subgroups and interactions	✓
		(c) Explain how missing data were addressed	✓
		(d) If applicable, describe analytical methods taking account of sampling strategy	✓
		(e) Describe any sensitivity analyses	✘
Results			
Participants	13*	(a) Report numbers of individuals at each stage of study—eg numbers potentially eligible, examined for eligibility, confirmed eligible, included in the study, completing follow-up, and analysed	✓
		(b) Give reasons for non-participation at each stage	✓
		(c) Consider use of a flow diagram	✘
Descriptive data	14*	(a) Give characteristics of study participants (eg demographic, clinical, social) and information on exposures and potential confounders	✓
		(b) Indicate number of participants with missing data for each variable of interest	✓
Outcome data	15*	Report numbers of outcome events or summary measures	✓
Main results	16	(a) Give unadjusted estimates and, if applicable, confounder-adjusted estimates	✘

		and their precision (eg, 95% confidence interval). Make clear which confounders were adjusted for and why they were included	
		(b) Report category boundaries when continuous variables were categorized	✓
		(c) If relevant, consider translating estimates of relative risk into absolute risk for a meaningful time period	✗
Other analyses	17	Report other analyses done—eg analyses of subgroups and interactions, and sensitivity analyses	✓
Discussion			
Key results	18	Summarise key results with reference to study objectives	✓
Limitations	19	Discuss limitations of the study, taking into account sources of potential bias or imprecision. Discuss both direction and magnitude of any potential bias	✗
Interpretation	20	Give a cautious overall interpretation of results considering objectives, limitations, multiplicity of analyses, results from similar studies, and other relevant evidence	✓
Generalisability	21	Discuss the generalisability (external validity) of the study results	✗
Other information			
Funding	22	Give the source of funding and the role of the funders for the present study and, if applicable, for the original study on which the present article is based	✗

